

ABSTRAK

Melinda, Putri Irma. 2024. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Makan Pagi Bersama Di TK Kecamatan Muara Bulian*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPUD) Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Indri Anastasia, S.,S MA. (II) Sri Indriani Harianja, M.Pd.

Kata Kunci: Motorik halus, Kegiatan Maka Pagi, Anak Usia Dini

Motorik halus adalah keterampilan yang melibatkan otot-otot halus(kecil), seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok, menempel, menggunting, dan sebagainya. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini di sekolah adalah kegiatan makan pagi bersama. Kegiatan makan pagi, selain penting untuk kesehatan, kemandirian, juga dapat melatih motorik halus anak melalui aktivitas menggenggam, hingga bersih-bersih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan makan pagi bersama di TK Kecamatan Muara Bulian.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada guru yang berasal dari tiga TK di Kecamatan Muara Bulian, yakni TK Dharma Wanita, TK Pembina, dan TK IT Aulia Kecamatan Muara Bulian. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 31 guru. Data diperoleh menggunakan metode observasi dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan makan pagi terlaksana dengan baik dan terstruktur, mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian. Secara keseluruhan nilai peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan makan pagi bersama di TK Kecamatan Muara Bulian memperoleh nilai rata-rata 138,4 dan dikategorikan sangat tinggi. Peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan makan pagi bersama di TK Kecamatan Muara Bulian adalah Guru sebagai Informator, Guru sebagai Pembimbing, Guru sebagai Motivator, Guru sebagai Demonstrator, Guru sebagai Fasilitator, dan Guru sebagai Evaluator.